

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kurikulum IPS Sekolah Dasar (1994:150) disebutkan bahwa pengajaran sosial di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut pembelajaran IPS harus mendidik siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggung jawab terhadap bangsanya, dan mempersiapkan siswa bagi kehidupannya dimasa mendatang sebagai pribadi yang melek informasi dan ikut berpartisipasi dalam proses-proses sosial yang ada dalam masyarakat. Artinya siswa menjadi peduli dan tanggap terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat dan berupaya mencari pemecahannya sesuai dengan tingkat kemampuannya. Dengan demikian pembelajaran IPS berfungsi membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, baik yang menyangkut potensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun perilaku (keterampilan) dalam lingkungan hidupnya. Untuk itu program pembelajaran IPS harus mampu menyajikan permasalahan lingkungan kehidupan siswa agar siswa berkesempatan mendayagunakan pengalaman dan pengetahuannya untuk ikut berpartisipasi dalam proses sosial yang ada dalam masyarakat.

Salah satu tantangan mendasar dalam pengajaran IPS adalah mencari

Eva Sofiwati Sundari, 2012
Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Koperasi

strategi pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih leluasa menuangkan gagasan yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber, melatih kemampuan siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah atau isu-isu yang ada sehingga proses pembelajaran akan menggambarkan kesatuan antara pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kemampuan siswa.

Pemikiran bahwa proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bukanlah merupakan hal yang baru. Siswa belajar langsung dari pengalamannya sendiri lebih baik daripada hanya mengandalkan perolehan informasi dari buku-buku. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penyajian pengajaran IPS ke dalam suasana belajar yang menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran IPS itu sendiri. Namun demikian salah satu permasalahan umum pembelajaran yang dihadapi saat ini adalah rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran tertentu, salah satunya pembelajaran IPS.

Berdasarkan studi pendahuluan, kondisi ini terjadi juga pada siswa kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 Kecamatan Regol Kota Bandung terutama pada pelajaran IPS mengenai materi koperasi. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya perolehan nilai pada setiap ulangan harian. Data hasil evaluasi dari setiap pokok bahasan koperasi dan kompetensi dasar menunjukkan bahwa secara umum ketuntasan belajar siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal. Beberapa permasalahan yang ada di kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 adalah sebagai berikut: motivasi siswa terhadap pelajaran IPS khususnya

materi koperasi masih kurang antusias, keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan masih kurang dan partisipasi serta peran siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Permasalahan empirik lainnya menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 Bandung terutama dalam aspek sumber belajar yang dipilih dan dipergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran belum memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar sekolah, guru menggunakan sumber belajar terpaku kepada buku paket yang telah disediakan oleh pemerintah sehingga mutu pembelajaran IPS kurang bermakna, ditambah dengan jumlah rombongan belajar yang ada (53 orang siswa) melebihi quota standar. terlihat hasil pembelajaran yang kurang baik sesuai data peneliti lampirkan.

Tabel 1.1

Salah satu hasil ulangan siswa.

No	Nama	nilai	keterangan
1	Astri agustianingsih	70	B
2.	Ade Rizki Ardiansyah	70	B
3.	Adi Prayogi	68	B
4.	Andrian	50	C
5.	Annisa Destya	65	C
6.	Ari Sutisna	69	B
7.	Arif Supriatna	45	D
8.	Arsyad	65	C
9.	Asep Torik W Putra	70	B

10.	Asti Rahayu	80	A
11.	Cantika Ria Dewi	80	A
12.	Cucu Diantini	0	Tidak hadir
13.	Dandi Wildan	60	C
14.	Daniel Nugraha	70	B
15.	Deden Sutisna	65	C
16.	Deki Hermawan	68	C
17.	Della	30	E
18.	Deni Kartika	50	C
19.	Dina Amelia	60	C
20.	Dina Oktaviana	55	C
21.	Djoyo Fajar Rinjani	40	E
22.	Dzikri Balhaqi	80	A
23.	Elsa Agustin	85	A
24.	Elsa Rachmawati	55	C
25.	Fadlih Ramadhan	30	E
26.	Fauzi Azhari Triadi	85	A
27.	Habil Nugrahi	60	C
28.	Hana Wulansari	40	E
29.	Ilham Herlangga	70	B
30.	Indah Puspitasari	55	C
31.	Jujun Kurnia	90	A
32.	Kenan Noviana	60	C
33.	Krisna Sakti	70	B

Eva Sofiwati Sundari, 2012
 Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan
 Koperasi

34.	Lestari Nuryati	70	B
35.	M.Faqih Naufal	60	C
36.	M. Ridwan Fauzi	68	C
37.	Maulana yusuf Arofi	70	B
38.	Mitha Maylani	70	B
39.	Moehamad Ramadhan	60	C
40.	Nabila Faujiah	65	C
41.	Nining Sariningsih	80	A
42.	Nur Fitriana	65	C
43.	Pani Pebriana	60	C
44.	Raditya Irawan	65	C
45.	Ray Arip Priatna	50	D
46.	Sebastian Nuari	65	C
47.	Sifa Salsabila	70	B
48.	Siti Nurajjah	85	A
49.	Siti Wanti	65	C
50.	Soni Irawan	60	C
51.	Toni Rohimat	80	B
52.	Wita Lestari	40	E
53.	Yuni Rahayu	70	B
	Jumlah	3.328	
	Rata-rata	64	Tidak tercapai

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka peneliti akan mencoba

Eva Sofiawati Sundari, 2012
Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Koperasi

menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi dengan menciptakan situasi belajar yang menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, karena metode *CTL* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural (Hanafiah dan Suhana, 2009:67), sehingga siswa dapat belajar dalam ruang perpustakaan, bahkan di luar sekolah pada saat mempelajari tugas atau materi pembelajaran.

Bertolak dari kenyataan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan pembahasan yang akan dituangkan dalam Skripsi dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana metode *contextual teaching and learning* dapat dijadikan sebagai metode

pembelajaran alternatif yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS?

Rumusan permasalahan tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 dalam mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi melalui metode CTL?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 dalam mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasimelalui metode CTL?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 dalam mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi melalui metode CTL.
- b. Mengetahui gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bhakti Winaya 2 dalam mata pelajaran IPS pada pokok bahasan koperasimelalui metode CTL.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

Eva Sofiawati Sundari, 2012
Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan Koperasi

- a. Meningkatkan kemampuan guru sebagai *observer* dengan menunjukkan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah secara proporsional.
- b. Manfaat secara praktis yaitu dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Manfaat secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah Dasar terutama untuk teman-teman yang memiliki profesi sebagai guru.

D. Penjelasan Istilah

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran (Sudjana, 2005: 76)

2. Contextual Teaching and Learning

Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari - hari. (Depdiknas, 2003:5)

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi“ dan “belajar” prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Depdikbud, 1995:787). Sedangkan pengertian belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1995:14). Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, hasil belajar atau ketrampilan atau yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang secara umum ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dalam penelitian yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah mata pelajaran tentang kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. IPS yang diajarkan pada sekolah dasar terdiri atas dua kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Bahan kajian pengetahuan sosial mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi dan pemerintahan. (Depdikbud, 1995 : 1). Kajian ekonomi dalam penelitian ini adalah pokok bahasan koperasi dengan Kompetensi Dasar (KD) mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Metode penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengacu yang mengacu kepada tindakan guru di dalam kelas untuk melihat kembali ,

mempelajari secara seksama, dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang kurang berhasil.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif – kualitatif. dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui beberapa siklus . Dalam Siklus ada tahapan tahapan yang harus dicapai. Dari ; Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Banyaknya siklus yang digunakan dalam kebutuhan ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang diteliti adalah anak –anak kelas IV sebanyak 53 orang siswa, yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki, Lokasi penelitian tindakan kelas ini, di SDN Bhakti Winaya 2 Bandung,



Eva Sofiwati Sundari, 2012
Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Pokok Bahasan
Koperasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu